

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental *in vivo* dengan menggunakan *post test only control group* design, yang terdiri dari empat kelompok tikus yang diberi perlakuan antosianin.

Kelompok pertama adalah kelompok tikus yang diberi perlakuan antosianin dengan dosis 2000mg/ kgBB, berjumlah 3 ekor tikus, yang diberi kode ekstrak 1-3 (E1,E2,E3). Kelompok kedua adalah kelompok kontrol yang diberi steril water 2cc, berjumlah 3 ekor tikus, yang diberi kode kontrol 1-3 (C1,C2,C3). Kelompok ketiga adalah kelompok ulangan yang diberi antosianin dengan dosis 2000mg/ kgBB, berjumlah 3 ekor tikus, yang diberi kode ekstrak 4-6 (E4,E5,E6). Kelompok keempat adalah kelompok kontrol ulangan yang diberi sterile water 2cc, berjumlah 3 ekor tikus, yang diberi kode kontrol 4-6 (C4,C5,C6). Penyondean dilakukan 1 kali pada tiap kelompok, kemudian diamati selama 14 hari dan setelah itu dilakukan pembedahan.

Pengamatan terhadap ada tidaknya perubahan pada tikus yang diberi perlakuan dilakukan secara cermat pada setiap ekor tikus. Pengamatan dilakukan setiap harinya pada jam yang sama, yaitu jam 12.00 siang, dan dicatat pada tabel observasi sesuai dengan kriteria *wellness parameter*.

Tidak ada perubahan yang signifikan terhadap *wellness parameter* pada pemberian ekstrak antosianin dosis 2000mg/ kgBB, yang menunjukkan bahwa penggunaan ekstrak antosianin ini sampai pada dosis 2000mg/ kgBB belum memberikan efek toksik.

#### 5.2 Analisa *Wellness Parameter*

Pengamatan terhadap *wellness parameter* ditemukan dalam keadaan normal, tidak ditemukan adanya lakrimasi yang berlebihan. Mukosa membran juga ditemukan dalam batas normal. Kemudian pengamatan terhadap salivasi tikus juga ditemukan dalam batas normal, tidak ditemukan adanya produksi saliva berlebihan. Pada pengamatan terhadap kelompok hewan perlakuan juga tidak ditemukan munculnya letargi, koma, kejang, maupun tremor. Hal tersebut

menunjukkan pemberian ekstrak antosianin sampai pada dosis 2000mg/ kgBB belum memberikan efek toksik.

Tidak ada perubahan yang signifikan dari pengamatan terhadap *wellness parameter* yang digunakan untuk mengevaluasi toksisitas. Tidak terdapat kematian pada kelompok hewan perlakuan maupun kelompok hewan kontrol. Pada pengamatan terhadap kelompok hewan perlakuan, bulu dan kulit ditemukan dalam keadaan normal atau sama dengan kelompok hewan kontrol, tidak terdapat bulu rontok ataupun kasar. Pengamatan terhadap mata juga ditunjukkan pada tabel 5.1







